

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang konsep kotak donasi elektronik yang dapat digunakan oleh lembaga filantropi, khususnya Kantor Pusat BAZNAS RI di Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur. Berdasarkan hasil penelitian dan tahapan pengembangan menggunakan model ADDIE hingga tahap Development, penelitian ini berhasil menghasilkan produk bernama Givefy. Produk ini merupakan kotak donasi elektronik berbasis IoT dan website yang dirancang sebagai solusi inovatif terhadap kebutuhan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penghimpunan donasi tunai yang masih sering dilakukan secara manual.

Produk ini mampu mendeteksi nominal uang kertas (Rp100.000, Rp50.000, dan Rp20.000), mencatat transaksi secara otomatis, dan menampilkan laporan melalui dashboard lokal. Dengan desain sistem yang sederhana dan fungsional, Givefy menawarkan kemudahan penggunaan tanpa memerlukan pelatihan teknis khusus bagi operator. Givefy berhasil dirancang sesuai kebutuhan lembaga yang didukung dengan analisis Technology Acceptance Model (TAM) yang menunjukkan bahwa Givefy memiliki kegunaan dan kemudahan pakai dengan respon positif. Dengan demikian, produk ini menjadi solusi inovatif untuk mendukung transparansi pengelolaan donasi, dan direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut hingga tahap implementasi di lapangan.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat diimplementasikan secara teoritis dan praktis, yaitu:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan teknologi IoT dan sistem informasi dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, serta diperkuat dengan penerapan teori Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya terkait pengembangan sistem donasi berbasis teknologi yang tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial dan kepercayaan publik.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini tentunya memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap beberapa pemangku kepentingan, yakni:

#### a. Bagi BAZNAS RI

Perancangan kotak donasi elektronik (Givefy) pada BAZNAS RI diharapkan dapat membantu memberikan solusi terkait transparansi kegiatan donasi yang akan dilaksanakan dan dapat digunakan di kemudian hari oleh lembaga, terutama di bidang infaq dan sedekah. Kepercayaan masyarakat yang meningkat akibat penggunaan Givefy pada lembaga filantropi, khususnya Kantor Pusat BAZNAS RI di Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur akan menyebabkan meningkatnya kecenderungan masyarakat untuk

berpartisipasi dalam aktivitas donasi melalui sistem pelaporan donasi yang lebih transparan dan *real-time*

b. Bagi Donatur atau Masyarakat

Penelitian ini dapat memudahkan masyarakat saat memberikan donasi secara langsung melalui kotak donasi yang dilengkapi dengan sistem pelaporan *real-time*. Dampak dari penerapan penelitian ini adalah membuat donatur merasa aman dan nyaman dalam berdonasi karena mengetahui penggunaan dana donasi. Selain itu, donatur dapat mulai menggunakan produk Givefy untuk membantu BAZNAS dalam meningkatkan transparansi pengelolaan donasi. Masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk mengembangkan karya ilmiah atau tugas akhir di bidang sejenis, seperti akuntansi sector public, sistem informasi, inovasi, *Internet of Things (IoT)*, dan lainnyadari segi *hardware* maupun *software*-nya.

**C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengembangan produk Givefy hanya dilakukan hingga tahap pengembangan (*development*) dan belum sampai tahap implementasi dan evaluasi, Produk belum diimplementasi di lapangan maupun dievaluasi secara formal oleh pengguna akhir secara kuantitatif, sehingga efektivitas produk di lingkungan operasional nyata belum dapat diuji secara langsung. Selain itu, alat hanya dapat mendeteksi tiga jenis nominal uang, belum

diuji dalam variasi kondisi lingkungan yang berbeda, dan belum dapat mendeteksi uang palsu.

Saat ini alat yang dikembangkan oleh Peneliti belum mampu membedakan jenis dan tujuan donasi secara otomatis, serta belum dilengkapi dengan mekanisme identifikasi identitas donatur. Sistem dashboard masih bersifat lokal dan belum terintegrasi dengan server pusat atau sistem SIMBA milik BAZNAS. Selain itu, evaluasi penerimaan teknologi masih terbatas pada metode kualitatif melalui wawancara dan belum mencakup pendekatan kuantitatif berbasis survei atau pengukuran skala TAM secara sistematis. Keterbatasan ini menjadi pertimbangan untuk pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan agar pengembangan kotak donasi dilanjutkan ke tahap implementasi dan evaluasi produk (tahapan I dan E dalam ADDIE), dengan melakukan uji coba lapangan di beberapa kantor BAZNAS wilayah untuk mengukur efektivitas penggunaan Givefy secara nyata. Penelitian lanjutan juga dapat melibatkan lebih banyak responden dari berbagai cabang BAZNAS atau lembaga filantropi lainnya untuk mengetahui persepsi dan kebutuhan pengguna secara lebih luas. Selain itu, pengembangan sistem agar dapat membaca lebih banyak variasi nominal uang dan terintegrasi langsung dengan dashboard nasional perlu menjadi fokus utama agar dapat diadopsi secara sistemik di masa depan.

Peneliti memberikan saran dan merekomendasikan untuk menambahkan fitur identifikasi nama donatur berbasis NFC atau QR Code sehingga donator yang telah terdaftar dapat memindai QR Code atau menempelkan kartu NFC yang terhubung dengan akun mereka. Selain itu, dapat ditambahkan fitur pengklasifikasian jenis donasi secara otomatis agar lebih kompatibel dengan kebutuhan lembaga filantropi. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode survei kuantitatif berbasis kerangka TAM untuk mengukur sejauh mana tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna secara umum. Pengembangan integrasi langsung dengan sistem pelaporan BAZNAS (SIMBA), serta dashboard berbasis web/cloud juga menjadi hal penting yang layak ditindaklanjuti. Produk perlu dilakukan pengujian terhadap daya tahan alat, akurasi sensor nominal uang, serta keamanan data dan koneksi jaringan untuk memastikan alat dapat digunakan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

